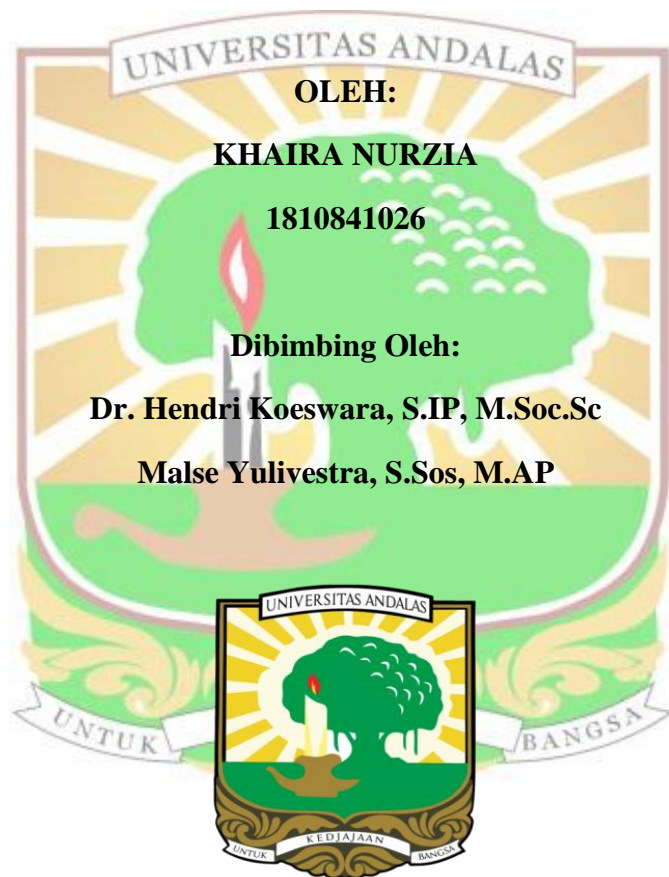


**MANAJEMEN PROGRAM MIS D' LIMA (MINTA SATU
DAPAT LIMA) DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

(Studi Kasus Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan IV Jurai)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Khaira Nurzia, NIM 1810841026, Manajemen Program Mis D' Lima (Minta satu Dapat Lima) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kasus Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan IV Jurai), Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dibimbing oleh Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 128 halaman dengan referensi 9 buku teori, 3 buku metode, 4 skripsi, 5 jurnal, 6 dokumen, dan 3 websites.

Program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) merupakan salah satu upaya untuk memberikan kemudahan pelayanan dan tertib administrasi bagi calon pengantin/ masyarakat yang berdomisili dan melaksanakan pernikahan di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasangan pengantin setelah melakukan ijab kabul hanya memperoleh buku nikah saja, untuk itu perlunya perbaikan pemerintah untuk mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Sehingga Kemenag bekerja sama dengan Disdukcapil Kabupaten Pesisir Selatan dan dijalankan oleh KUA Kecamatan dengan UKL Kecamatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan teknik *purposive sampling*, lalu melalui pengambilan dokumen terkait dengan manajemen program Mis D'Lima (Minta Satu Dapat Lima), kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah fungsi manajemen menurut Ricky W. Griffin yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Hasil kajian penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan yang dijalankan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan IV Jurai telah dilaksanakan namun masih terdapat kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa kendala seperti belum adanya penetapan tugas secara tertulis dan terbatasnya anggaran yang digunakan sehingga dapat mengganggu jalannya program. Disamping hal itu juga kurangnya sumber daya manusia dalam menjalankan program serta kurangnya pengawasan seperti laporan kegiatan secara tertulis tidak dilakukan. Pelaksanaan program Mis D'Lima perlu peningkatan sumber daya manusia dan mengoptimalkan anggaran serta peningkatan laporan kegiatan untuk pencapaian program yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Program Mis D' Lima, Kabupaten Pesisir Selatan

ABSTRACT

Khaira Nurzia, NIM 1810841026, Mis D' Lima Program Management (Ask for one Get Five) at the Office of the Ministry of Religion of Pesisir Selatan Regency (Case Study at the Office of Religious Affairs in IV Jurai District), Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised by Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This thesis consists of 128 pages with references to 9 theory books, 3 method books, 4 theses, 5 journals, 6 documents, and 3 websites.

The Mis D' Lima (Ask for One Gets Five) program is one of the efforts to provide easy service and orderly administration for prospective brides/people who live and carry out weddings in Pesisir Selatan Regency. The background of this research is that the bride and groom after carrying out the consent granted only obtained a marriage book, for this reason the government needs to improve to provide excellent service to the community. So that the Ministry of Religion cooperates with the Disdukcapil of Pesisir Selatan Regency and is run by the Sub-District KUA and the Sub-District UKL.

This study uses a qualitative method with a descriptive type. Data was collected by interview using a purposive sampling technique, then by collecting documents related to the management of the Mis D' Lima (Ask for One Gets Five) program, then analyzed using the Miles and Huberman data analysis techniques. The theory used in this study is the management function according to Ricky W. Griffin which consists of planning, organizing, directing and controlling.

The results of this research study indicate that the Management of the Mis D' Lima (Ask for One Gets Five) Program at the Ministry of Religion Office of Pesisir Selatan Regency which is run by the Office of Religious Affairs in IV Jurai District has been implemented quite well, although the implementation is still not optimal. This can be seen from the existence of several obstacles such as the limited budget used so that it can disrupt the program. Apart from that, there is also a lack of human resources in carrying out the program and a lack of supervision, such as not carrying out written activity reports. The implementation of the Mis D'Lima program needs to increase human resources and optimize the budget and increase activity reports for even better program achievement.

Keywords: Mis D' Lima Program, Pesisir Selatan Regency